

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan medis merupakan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mengobati (*kuratif*) penyakit dan memulihkan (*rehabilitatif*) kesehatan, serta sasaran utamanya adalah perseorangan. (Fadillah et al., 2021). Dengan semakin tingginya pendidikan masyarakat dan meningkatnya status social ekonominya, maka kebutuhan dan tuntutan kesehatan semakin meningkat sehingga tidak ada lagi upaya yang dilakukan selain meningkatkan kinerja petugas kesehatan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya (Zubaidah, 2021). Dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik khususnya pelayanan kesehatan pemerintah menerbitkan Permenkes No. 43 Tahun 2019 menjelaskan bahwa menjadikan puskesmas sebagai garda terdepan penyelenggaraan dasar. Dengan upaya yang diberikan kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.

Semenjak tahun 2020, dunia berubah ketika sebuah virus baru muncul dari Wuhan, Provinsi Hubei dan menyebar ke lebih dari 190 negara termasuk Indonesia. Virus *SARS-Cov-2* yang juga dikenal *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* atau sindrom pernapasan akut yang parah. Virus ini menyebabkan sistem pernapasan menjadi tidak berfungsi dengan baik, bahkan virus ini menyebabkan kerugian dari segi ekonomi dan masyarakat (Lubis, 2020). Virus ini menyebar dari satu orang ke orang lain melalui interaksi jarak jauh maupun interaksi jarak dekat (interaksi langsung dengan orang yang terinfeksi) dan interaksi melalui udara. Jika jarak antara pasien non *Covid-19* dengan pasien *Covid-19* kurang dari satu meter, maka kemungkinan besarnya bisa tertular (WHO, 2020).

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan paling dasar harus cepat melakukan prevensi dan respon didalam pencegahan dan *pengendalian Covid-19*. Hal tersebut merupakan bagian yang harus dilakukan dengan bersama agar

dapat mengendalikan kasus *Covid-19*. (Zubaidah, 2021). Sama halnya dengan tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) yang juga merupakan unit pelayanan terdepan puskesmas. Penyebaran *Covid-19* yang sangat mungkin terjadi secara langsung terjadi pada unit ini, dimana disana merupakan kontak pertama kali dengan pasien (Nugraha et al, 2021)

Melihat situasi saat ini penyebaran serta penularan *Covid-19* yang semakin membuat masyarakat memburuk, pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019*. Kementerian Kesehatan RI juga memberikan petunjuk teknis penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam menghadapi wabah *Covid 19*. Pada tanggal 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi *Covid-19*. Kebijakan ini diambil setelah mempertimbangkan situasi pandemi yang makin terkendali. Dengan beralihnya situasi pandemi menjadi masa transmisi tentu saja pemerintah tetap mengimbau kepada masyarakat untuk tetap meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terkait risiko *Covid-19*.

Berdasarkan studi hasil pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wates, pada awal memasuki pandemi *Covid-19* alur pendaftaran pasien rawat jalan sesuai dengan peraturan pemerintah seperti mencuci tangan dan melakukan proses *screening* saat sebelum memasuki puskesmas. Memasuki masa transisi *Covid-19* Puskesmas Wates memberikan kelonggaran pada alur pendaftaran pasien rawat jalan namun saat dilakukan wawancara dengan salah satu petugas rekam medis menyatakan bahwa terdapat kendala pada saat *screening* pasien infeksius dengan non infeksius, dimana terkadang pasien tidak jujur akan gejala yang dialami sehingga petugas kesulitan menempatkan pada ruang tunggu untuk pasien infeksius atau non infeksius.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian “*Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (Tpprj) Pada Saat Pandemi Dengan Masa Transisi Covid-19 Di Puskesmas Wates*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah gambaran penerapan protokol kesehatan pelayanan pendaftaran di TPPRJ pada saat pandemi dengan masa transmisi *Covid-19* di Puskesmas Wates?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan protokol kesehatan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19* di Puskesmas Wates.

2. Tujuan Khusus

Dalam penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu untuk :

- a. Mendeskripsikan bagaimana gambaran penerapan protokol kesehatan pelayanan di TPPRJ saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19*
- b. Membandingkan bagaimana gambaran penerapan protokol kesehatan pelayanan di TPPRJ saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Sebagai upaya pencegahan dini dari penularan *Covid-19* dalam rangka untuk meminimalisir kenaikan jumlah kasus positif *Covid-19* dan mencegah penularan ke pasien yang lain.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai penerapan protokol kesehatan pelayanan pendaftaran di TPPRJ pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19*.

3. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan pembelajaran dan bahan referensi kepastakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang penerapan protokol kesehatan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19* sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
Intan Nurhadiyati Nugraha, dkk	Pengaruh Pandemi <i>Covid-19</i> terhadap Pelayanan Kesehatan Bagian Rekam Medis Di Rumah Sakit Xx Cimahi	Kualitatif deskriptif	secara umum dan khususnya, pandemi <i>Covid-19</i> dapat memengaruhi prosedur pelayanan rekam medis, seperti yang terlihat adanya tes suhu tubuh pasien sebelum pendaftaran, meningkatkan protokol kesehatan, tingginya beban kerja menyebabkan lonjakan jumlah pasien <i>Covid-19</i> sementara pasien umum menurun, dan pengurangan jumlah petugas	Sampel hanya mengambil dari petugas TPPRJ, Kepala unit rekam medis, petugas skринning, dan satpam sebagai sampel
Klerin A. Lebe, dkk.	Analisis Layanan Kesehatan Puskesmas Wenang Kota Manado Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	Kualitatif deskriptif	Berbagai pelayanan di Puskesmas Wenang Manado telah berubah, di antaranya lokasi pelayanan pemeriksaan hanya menggunakan dua poli, persyaratan pengunjung	Sampel hanya mengambil dari petugas TPPRJ, Kepala unit rekam medis, petugas skринning, dan satpam sebagai sampel

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
			masuk wajib di <i>screening</i> terlebih dahulu, dan penambahan jarak di ruang tunggu pasien.	
Mutiafani Hanafi	Gambaran Pelayanan Administrasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien Bpjs Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Al Islam Bandung Tahun 2021	Kualitatif deskriptif	Pelaksanaan pelayanan pendaftaran selama pandemi sesuai dengan peraturan yang berlaku serta ketentuan yang dibuat oleh rumah sakit. Ada beberapa cara pendaftaran di Rumah Sakit Al Islam yang dapat digunakan oleh anggota BPJS, antara lain pendaftaran secara langsung, pendaftaran melalui telepon, pendaftaran melalui komputer, pendaftaran pelayanan kesehatan, dan pendaftaran internal.	Penelitian ini dalam teknik pengumpulan datanya berupa kajian dokumen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya tidak menggunakan kajian dokumen
Siti Zubaidah, dan Harapan Tua	Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir	Kualitatif	Berdasarkan indikator ini, efektivitas sistem layanan kesehatan di Puskesmas Kubu Babussalam berjalan dengan baik. Namun, implementasi sistem ini belum berhasil karena beberapa faktor,	Penelitian ini berkaitan dengan efektivitas pelayanan kesehatan pada faskes, sedangkan penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
			termasuk jumlah sumber daya kesehatan yang tersedia, kampanye kesadaran masyarakat, sarana dan prasarana.	perbandingan alur saat covid-19 dengan sudah covid-19 dalam pelayanan alur TPPRJ

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA